

Pemberdayaan Kader PKK dalam Pemanfaatan Penggunaan Obat di Dusun Kawedan

Aji Winanta¹, Annisa Krisridwany², Muhammad Ananda S³, Dina Latifah Hanum⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia.
Email: ajiwinanta@umy.ac.id
DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.53.1106>

Abstrak

Obat merupakan zat yang dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit. Akan tetapi ketika penggunaannya kurang tepat maka akan dapat menimbulkan masalah kesehatan. Adanya virus covid-19 ini membuat masyarakat semakin peduli tentang pengobatan. Masing-masing keluarga berusaha menjaga kesehatan keluarganya dengan menerapkan gaya hidup sehat dan membekali dengan menyiapkan perlengkapan obat-obatan di rumah. Hal ini yang membuat pengabdian merencanakan pembentukan kader kesehatan melalui kader PKK. Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan penggunaan obat kader PKK dusun Kawedan. Melalui kegiatan ini diharapkan kader PKK akan menjadi garda terdepan masalah kesehatan di dusun Kawedan, Bangunkerto, Turi. Metode pelaksanaan program didahului dengan observasi lingkungan, kemudian pelaksanaan program menggunakan metode ceramah/diskusi. Evaluasi dilakukan pada awal dan akhir kegiatan melalui Pre-Test dan Post-test. Luaran yang akan dicapai diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi kader PKK mengenai obat-obatan di Dusun Kawedan. Pengabdian masyarakat ini diawali dengan dengan masyarakat mitra mengerjakan 20 soal pre-test dan kemudian diakhir acara mengerjakan pos-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai pre-test dan post-test. Adanya peningkatan nilai mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman dalam penggunaan obat. Program hibah kemitraan KKN-PPM UMY ini pada akhirnya dapat membantu meningkatkan pemahaman mitra dalam bidang kesehatan khususnya tentang obat.

Kata kunci: Obat, kader PKK, dusun kawedan

Abstract

Medicine is a substance that can be used to cure disease. However, when misused, it can cause health problems. The existence of the Covid-19 virus has made people more concerned about treatment. Each family tries to maintain their family health by adopting a healthy lifestyle and equipping them with medical supplies. This makes the devotees plan the formation of health cadres through PKK cadres. This service aims to increase knowledge of the use of drugs for PKK cadres in the Kawedan hamlet. This activity hopes that PKK cadres will be at the forefront of health problems in the hamlet of Kawedan, Bangunkerto, Turi. The program implementation method is preceded by environmental observation, and then the program implementation uses the lecture/discussion method. Evaluation is carried out at the beginning and end of the activity through Pre-Test and Post-test. The output to be achieved is expected to increase knowledge for PKK cadres about drugs in Kawedan hamlet. This community service begins with the partner community doing 20 pre-test questions and then, in the end, the post-test. The evaluation result showed an increase in the average value of the pre-test and post-test. An increase in value indicates an increase in understanding of the use of medicine. This KKN-PPM UMY partnership grant program can ultimately help increase partners' knowledge in the health sector, especially in medicine

Keyword: Medicine, PKK cadres, kawedan hamlet

Pendahuluan

Dusun Kawedan terletak di daerah paling selatan desa Bangunkerto, Turi. Lokasinya di kaki Gunung Merapi. Dusun Kawedan terdiri 4 RT dan 2 RW. Jumlah penduduknya sebanyak 623 orang yang dengan pendidikan sebagian besar Sarjana. Kegiatan rutin warga di dusun Kawedan ada bermacam-macam seperti posyandu, posbindu, pengajian rutin, pengecekan kesehatan dan lainnya. Pada masa pandemi covid-19, cukup banyak warga yang terinfeksi virus covid. Sebagian besar warga mengandalkan bantuan dari lingkungan dan juga dari pihak puskesmas terkait pengobatan. Masalah kesehatan merupakan salah satu permasalahan yang ada di dusun Kawedan. Selain itu, setiap orang baik pribadi, kelompok, maupun masyarakat juga mempunyai kewajiban dan tanggungjawab menjaga kesehatan dari penyakit dan mencegah dari masalah kesehatan (Rodiah dkk., 2016). Terlebih lagi pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini.

Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan suatu komunitas dalam melakukan gerakan masyarakat yang lahir karena kebutuhan masyarakat. Tim penggerak PKK terdapat dari tingkat pusat sampai dengan desa/kelurahan dan juga terdapat kelompok-kelompok

kerja. Misi PKK yaitu meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung (Dahniar, 2014).

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader PKK dusun Kawedan tentang penggunaan obat dan kesehatan keluarga. Melalui kegiatan ini diharapkan kader PKK akan menjadi agen dalam menyelesaikan masalah kesehatan dan ekonomi yang ada di Dusun Polowidi, Trimulyo, Sleman.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program didahului dengan observasi lingkungan, kemudian pelaksanaan program menggunakan metode ceramah/diskusi. Pelaksanaan ceramah/diskusi tentang penggunaan obat dengan metode. Selain itu juga dilaksanakan pengecekan kesehatan. Untuk edukasi. Di akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi terkait pelaksanaan program.

Pertemuan ke-	Materi/Kegiatan	Lama pertemuan
1	Edukasi penggunaan obat yang benar melalui 5 DAGUSIBU	3 jam
2	Evaluasi	1 jam

Setelah dilaksanakan edukasi penggunaan obat melalui DAGUSIBU, kemudian dilihat tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, yaitu melalui *pre-test* dan *post-test*.

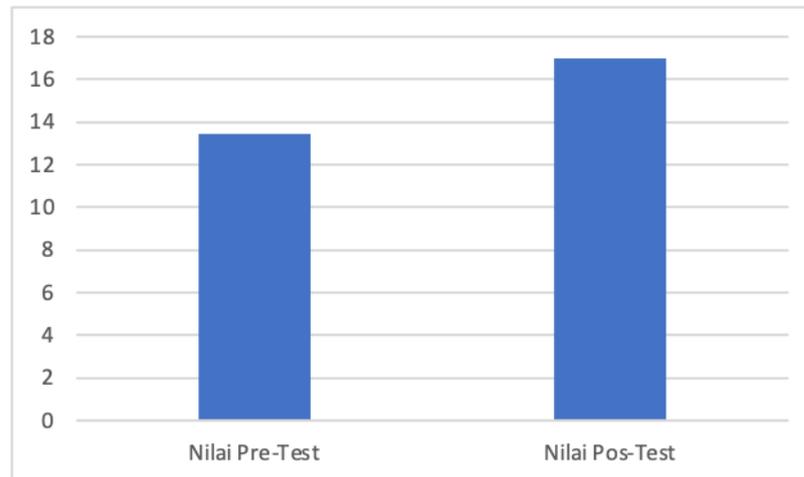
Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang berjudul “Pemberdayaan Kader PKK dalam Pemanfaatan Penggunaan Obat dan Herbal” ini dilakukan berkerjasama dengan kelompok KKN UMY unit 182 Dusun Kawedan, Bangunkerto, Turi. Metode pelaksanaan program didahului dengan observasi lingkungan, kemudian pelaksanaan program menggunakan metode ceramah/diskusi. Untuk mengetahui pemahaman terkait penggunaan obat dari para kader, maka dilaksanakan *pre-test* terlebih dahulu. Kegiatan ceramah edukasi penggunaan obat dilaksanakan pada hari Minggu, 6 Februari 2022.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan penggunaan obat

Kegiatan edukasi ini mengajak serta seluruh peserta/kader untuk dapat melihat contoh-contoh obat yang diberikan serta dapat mengetahui informasi apa saja yang dapat diperoleh pada kemasan obat. Selain itu juga para peserta sangat aktif dalam berdiskusi mengenai cara mendapatkan obat, cara menggunakan obat, cara menyimpan obat dan cara membuang obat yang baik dan benar. Untuk menilai keberhasilan kegiatan maka diakhir acara dilakukan *post test*. Dari hasil *post test* diketahui bahwa terjadi peningkatan pada nilai posttest dibandingkan *pre-test*.



Gambar 2. Hasil evaluasi rata-rata nilai Pre-Test dan Post-Test dari 20 peserta

Adanya peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 26,39% menunjukkan adanya pemahaman dari peserta pengabdian terhadap materi yang sudah disampaikan. Dari 20 peserta yang secara lengkap mengerjakan *pre-test* dan *post-test* kesemuanya mengalami peningkatan nilai. Hasil ini dapat mendukung tujuan dari penelitian ini yaitu terbentuknya kader PKK di Dusun Kawedan.

Simpulan

Program edukasi kepada kader PKK Dusun Kawedan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman tentang penggunaan obat yang dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test*.

Ucapan Terima Kasih

1. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM UMY) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kontrak penugasan program KKN-PPM semester ganjil 2021/2022.
2. Mahasiswa KKN unit 182, dusun Kawedan, Bangunkerto, kecamatan Turi.

Daftar Pustaka

- [1] Nurmala, S., Ambarwati, R., dan Oktaviani, E., 2019. Peningkatan Keingintahuan . Rodiah, S., Lusiana, E dan Agustine, M,. (2016). Pemberdayaan Kader PKK Dalam Usaha Penyebarluasan Informasi Kesehatan Jatinangor, *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat*, 5(1): 5-8

- [2] SK Menteri Kesehatan RI nomor HK.02.02/MENKES/ 427/2015 tentang Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat, Indonesia

- [3] Dahniar, Eulis. (2014). *Peran Penting Pemberdayaan Perempuan (PKK) Dalam Upaya Mengatasi Masalah Kesehatan di Masyarakat*. Disampaikan pada Kegiatan PKM Penguatan Partisipasi Kader PKK dalam Penyebarluasan Informasi Kesehatan. Kecamatan Tarogong Kaler Garut .